

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim

LKESQ Merupakan lembaga non profit yang mendedikasikan seluruh potensi yang ada bagi pemberdayaan masyarakat kurang mampu melalui pengelolaan dana sosial/ CSR dan donasi kemanusiaan dari masyarakat (Donasi, Infaq, Sedekah, dan Zakat) serta dana lain baik dari perseorangan, lembaga maupun perusahaan/ CSR, dalam upaya mewujudkan kebaikan bersama menuju Indonesia Emas 2020.⁷⁸

Ditengah carut marutnya situasi pasca badai krisis ekonomi yang berimbas pada krisis multidimensi tiba tiba kondisi bangsa ini menjadi sangat memprihatinkan. Sebagai anak bangsa yang meyakini akan adanya Sang Khalik, tidak sepatutnya membiarkan hal ini terus terjadi. Maka dengan teriakan lantang, seorang Ary Ginanjar mengukuhkan Visi Indonesia Emas 2020. Satu Visi yang menggetarkan hati nurani. Satu kesadaran kita. Dan tiba tiba visi ini menjadi mimpi semua orang. Menginspirasi setiap insan di negeri ini.

Dalam membangun nilai kebaikan ESQ menerapkan tentang 7 nilai Budi Utama yakni 1) Jujur, 2) Tanggung Jawab, 3) Visioner, 4) Disiplin,

⁷⁸ *Company Profil tentang Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim*, diakses pada hari Kamis, 26 Maret 2015 di <http://lkesqjatim.org/>

5) Kerjasama, 6) Adil dan 7) Peduli. Jika dibiasakan dan diterapkan secara terus-menerus akan membangun karakter pribadi-pribadi yang tangguh dan hebat, guna menyongsong Indonesia Emas yang diimpikan.

Kejujuran seyogyanya diterapkan disemua lapisan kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebagai bagian dari masyarakat, Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim menjadikan nilai kejujuran ini penting dalam rangka menjaga dan mengemban amanah dari para dermawan, donator dan perusahaan-perusahaan melalui dana CSR (Corporate Social Responsibility) untuk selanjutnya disalurkan kepada yang berhak / mustahiq.

Untuk mendukung terwujudnya visi ini, beberapa Alumni ESQ berkumpul dan mendirikan lembaga, dengan moment pertama pemberian bantuan kepada korban bencana Tsunami Aceh. Ternyata aktivitas lembaga ini terus bergerak mendapat sambutan hangat dari tiap Alumni ESQ penuh semangat. Maka dalam pejalanannya lembaga ini resmi menjadi lembaga kemanusiaan ESQ. Selain menggali donasi lainnya lembaga ini secara resmi juga menampung dan menyalurkan dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh.

Yayasan Unit Pengelola Zakat *Emotional Spiritual Quotient* merupakan nama lama dari LK ESQ Jatim, yayasan ini didirikan berdasarkan SK Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 08 Desember 2005. Yayasan Unit Pengelola Zakat *Emotional Spiritual Quotient* disingkat Yayasan UPZ ESQ kemudian diganti nama menjadi Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim yang didirikan berdasarkan akta nomor 05

tanggal 25 Januari 2008 oleh notaris Rohati S.H. Anggaran Dasar disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan SK nomor : AHU – 610. AH 01.02 Tahun 2008. Karena mengalami perubahan nama menjadi yayasan Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim, lembaga ini kemudian disahkan oleh Notaris Rohati S.H berdasarkan Akta No. 01 tanggal 16 Maret 2011.

2. Visi Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim

Menjadi lembaga pengembang kepedulian sosial kemanusiaan yang terpercaya, amanah, profesional dan transparan berbasis nilai-nilai spiritual dan 7 Budi Utama (Jujur, Tanggung Jawab, Visioner, Disiplin, Kerjasama, Adil, Peduli) guna menuju Indonesia Emas 2020.

3. Misi Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim

- a. Mengembangkan model – model pemberdayaan Masyarakat di bidang kesehatan, pendidikan, dan ke-ekonomian berbasis nilai-nilai spiritual.
- b. Menggalang sumber daya masyarakat.
- c. Mengembangkan sinergi aksi kepedulian sosial.
- d. Membangun jejaring menuju terwujudnya Indonesia Emas 2020.

4. Grand Strategy

Penguatan sistim lembaga, membangun jejaring kerja atau kemitraan, menginovasi model program, menggali potensi alumni ESQ, bersinergi dengan *stakeholder* yang potensial.

5. Prinsip Lembaga

Profesional, Independen, Netral, Transparan, Akuntabel, Untuk Semua.

6. Logo Lembaga

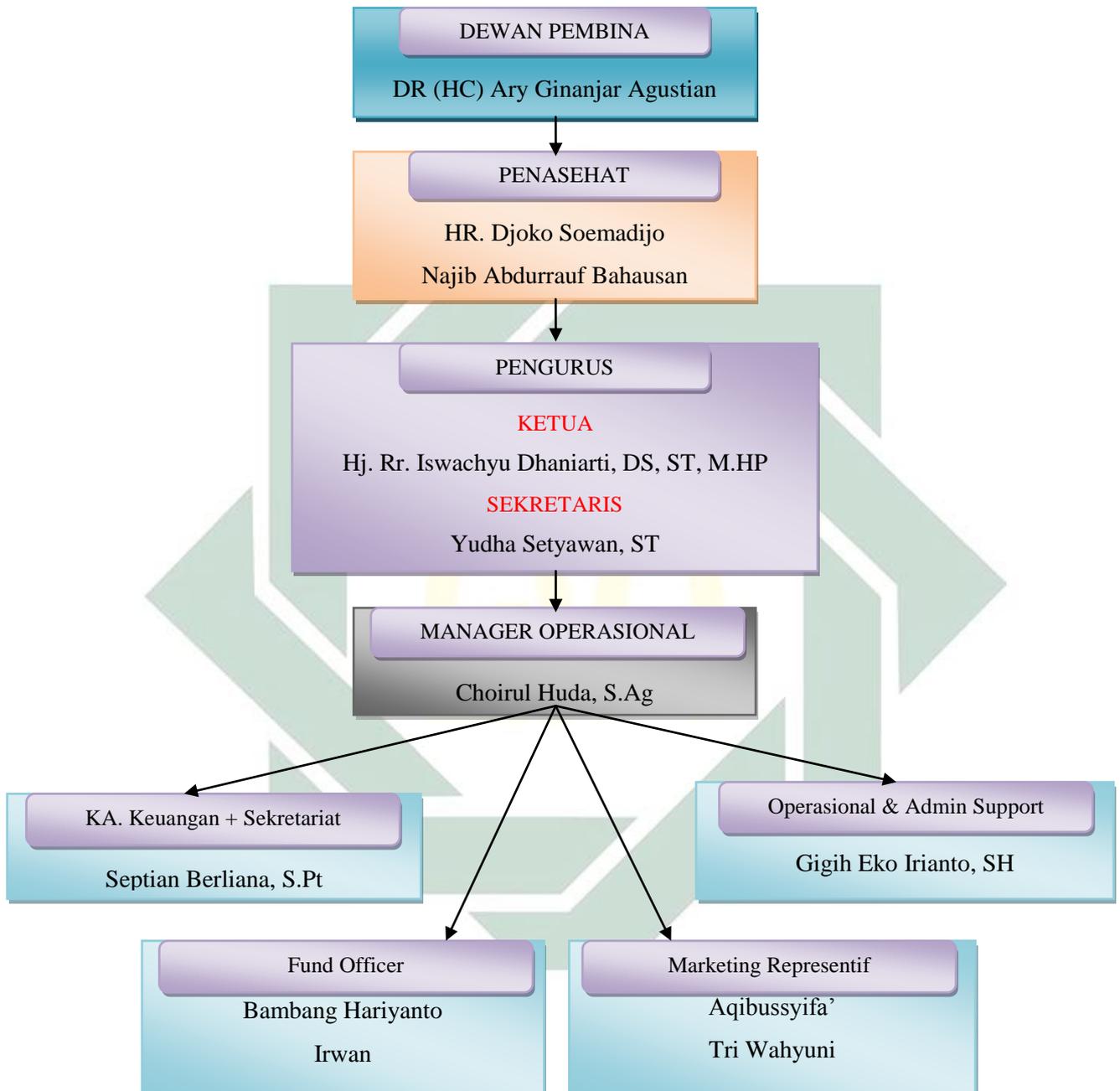
Gambar 4.1

Logo Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim



6. Struktur Organisasi LK ESQ Jatim

Gambar 4.2
Struktur Organisasi Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim ⁷⁹



⁷⁹ Gambar diolah dari data Majalah LKESQ Jatim, hal 3

7. Mitra Kerja atau Media Partner

Gambar 4.3

Mitra Kerja LKESQ Jatim



8. Sarana dan Prasarana

Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim memiliki sarana dan prasarana yang sangat menunjang manajemen sekaligus pengembangan operasional

terhadap lembaganya, adapun sarana dan prasarana tersebut antara lain sebagai berikut :

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Keterangan
1	Gedung	Baik
2	Ruang Tamu	Baik
3	Pos Keamanan	Baik
4	Ruang Tunggu	Baik
5	Computer masing-masing unit	Baik
6	Mesin Printer	Baik
7	Televisi	Baik
8	Telepon	Baik
9	AC	Baik
10	Almari data masing-masing unit	Baik
11	Ruang Staf	Baik
12	Musholla	Baik
13	Kamar mandi	Baik

9. Program – Program

Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim yang bergerak dibidang sosial kemanusiaan memiliki 7 program utama, diantaranya sebagai berikut:⁸⁰

a. Program Peduli Paliatif

Program Peduli Paliatif adalah program perawatan pada pasien yang terdiagnosa penyakit kanker. Tujuannya adalah meringankan beban pasien serta meningkatkan kualitas hidup seoptimal mungkin bagi penderitanya.

Tak banyak orang yang mengetahui mengenai apa itu perawatan paliatif. Kata “Paliatif” berasal dari kata yang berarti jubah atau mantel yang biasa dipergunakan untuk melindungi si pengguna

⁸⁰ Company Profile, 2014-2015, *Majalah Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim*, Edisi 66 -Desember 2014 s/d edisi 71-Mei 2015.

dari kedinginan. Kalau hal ini dikaitkan dengan pelayanan kesehatan, maka paliatif melindungi penderita yang disebabkan oleh penyakit yang dideritanya. Pasien yang mendapatkan penanganan perawatan paliatif tersebut adalah para pasien yang terdiagnosa penyakit kanker serta penyakit kronis lainnya.

b. ESQ Tanggap Bencana

ESQ Tanggap Bencana adalah program penanggulangan bencana, mulai tahap tanggap darurat hingga tahap *recovery* pasca bencana. Secara teknis dilakukan oleh para relawan, dengan mengutamakan kecepatan dan ketepatan dalam penanggulangan bencana di berbagai wilayah di Jawa Timur dan sekitarnya dan sampai di seluruh Indonesia.

c. SOS Beasiswa ESQ

SOS Beasiswa ESQ adalah program pemberian beasiswa dari orang tua asuh kepada anak asuh, siswa yang tidak mampu yang didistribusikan oleh Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim sebulan sekali dengan basis koordinasi di sekolah tempat anak asuh belajar, bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kota Surabaya agar tepat sasaran. Dinamakan SOS (satu orang satu) artinya program ini mengajak agar satu orang tua asuh bersedia mengangkat satu anak asuh.

Program beasiswa ini selanjutnya akan dievaluasi untuk kemudian dilakukan pendataan baru bagi mereka yang belum pernah

mendapatkan. Dengan tujuan agar siswa lain juga mendapatkan kesempatan yang sama dalam memperoleh adanya manfaat bantuan dari LK ESQ Jatim.

d. Qurban Request

Qurban Request adalah penggalangan dana qurban & pengelolaannya, dimana daging hewan qurban tetap disembelih di hari tasyrik, namun tidak langsung didistribusikan, melainkan diawetkan dalam bentuk kornet dengan kemasan kaleng. Agar daging qurban lebih awet, higienis, praktis penyajiannya, serta tidak mubadzir. Pendistribusian bisa dilaksanakan kapan saja dimana saja sepanjang tahun sehingga bisa tepat sasaran. Sehingga cara ini sangat strategis karena digunakan untuk program peningkatan gizi masyarakat.

Hasil proses kornet qurban dari para pequrban didistribusikan oleh LK ESQ Jatim kepada perusahaan-perusahaan atau donatur yang menghendaki untuk disalurkan sendiri sesuai permintaan yang disepakati, untuk itulah dinamakan Qurban Request. Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim dalam proses pembuatan daging kornet ini bermitra dengan PT. Surya Jaya Abadi Perkasa.

e. Peduli Hemodialisa

Peduli Hemodialisa adalah program untuk membantu pengobatan pasien gagal ginjal yang berasal dari keluarga miskin / dhuafa bekerjasama dengan RS. Dr. Al-Irsyad Surabaya.

Di luar sana banyak sekali penderita penyakit yang mengharuskannya cuci darah namun berasal dari keluarga tidak mampu. Tujuan program ini adalah membantu pengobatan pasien hemodialisa dari keluarga tidak mampu agar mempunyai harapan, sehingga kualitas hidupnya dapat seoptimal mungkin.

f. Peduli Sehat

Peduli Sehat adalah program bantuan layanan mobil ambulance secara gratis bagi dhuafa. Program ini melayani wilayah kerja Surabaya dan sekitarnya. Program bantuan pemeriksaan dan pengobatan kesehatan gratis kepada masyarakat kurang mampu. Program ini diselenggarakan berkeliling dari satu daerah kumuh ke daerah kumuh lainnya.

Program pemeriksaan pasien oleh dokter spesialis secara cuma-cuma. Diselenggarakan mengantisipasi adanya pasien dhuafa dalam program pemeriksaan kesehatan gratis yang perlu dirujuk atau ditangani dokter spesialis.

g. Santri Untuk Negeri

Program Santri Untuk Negeri adalah program pemberian bantuan & pelatihan kemandirian bagi para santri Pondok Pesantren (yang masih dalam kondisi tertinggal) di Jawa Timur. Program ini didistribusikan oleh Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim, dengan basis koordinasi di Pondok Pesantren tempat santri belajar.

B. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini, peneliti akan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil observasi di lapangan, interview / wawancara, dan dokumentasi yang ada untuk membantu keabsahan data atau kevaliditasan data yang disajikan.

Pada tahun 2008 Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim menjalin kerjasama pertama kali dengan Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya atau lebih dikenal dengan sebutan YDSF. Awal mula kemitraan itu terjalin karena salah satu pemimpin YDSF yang merupakan alumni dari training ESQ 165, setelah mengikuti training tersebut akhirnya beliau memutuskan menjadi donatur di LKESQ Jatim.⁸¹ Kemudian tahun 2009, LK ESQ Jatim menjalin kemitraan dengan berbagai media partner, seperti RS. Al-Irsyad & Dr. Soetomo Surabaya, PT Surya Jaya Abadi Perkasa, Telkom, Universitas Narotama, dan lain-lain.⁸²

1. Strategi Kemitraan dengan Media Partner dalam upaya pengembangan Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim

Kemitraan yang dilakukan oleh LKESQ Jatim seyogyanya tidaklah mudah, karena dalam menjalin sebuah kerjasama dalam sebuah lembaga sosial kemanusiaan yang notabennya non profit membuat para pemimpin dan pengurus di Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim ini memiliki beberapa

⁸¹ Hasil wawancara dengan Bapak Gigih Eko Irianto selaku Operasional & Admin Support pada tanggal 30 Juni 2015 pukul 13.00-14.00 di kantor Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim.

⁸² Hasil wawancara dengan Bapak Choirul Huda, S.Ag selaku Manager LKESQ Jatim pada tanggal 03 Juni 2015 pukul 13.30-14.15 di kantor Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim.

langkah-langkah strategis yang harus dilakukan ketika akan menjalin kemitraan, adapun strategi dalam membangun kemitraan di Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim adalah dengan adanya sosialisasi terlebih dahulu kepada mitra kerja, menjelaskan apa saja program-program LKESQ Jatim, menjalankan program tersebut secara rutin, terus menjalin komunikasi yang intens, selalu menjaga hubungan yang baik dengan mitra kerja. Seperti pemaparan yang diungkapkan oleh Bapak Choirul Huda, S.Ag selaku Manager Operasional Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim.

“langkah-langkah yang kami terapkan dalam membangun kemitraan dengan media partner salah satunya ya menjalankan program secara rutin, seperti saat ini kami sudah konsisten menjalankan program peduli paliatif, hemodialisa, SOS (Satu Orang Satu), PGN mobil sehat, dan masih banyak yang lainnya lagi mbk. Kemudian kita harus menjalin komunikasi terus-menerus secara intens serta selalu berhubungan baik dengan mitra kerja kita. biasanya setiap 2 minggu sekali kami menelfon hanya sekedar menanyakan kabar dan menjalin silaturahmi, setiap bulannya kami mengirimkan majalah-majalah LKESQ Jatim ke mereka, supaya mereka (media partner) tahu program-program kita, uang yang dimanahkan ke kita ya kami rupakan dalam bentuk bakti sosial yang selalu kami muat setiap bulannya dalam bentuk buletin atau majalah. Biasanya kami memproduksi 1500 eksemplar majalah yang disebarluaskan ke para alumni, donatur, tempat-tempat umum.”⁸³

Namun sebelum melakukan langkah-langkah tersebut, LK ESQ Jatim merumuskan strategi terlebih dahulu yang mana akan digunakan sebagai jurus nantinya, agar bisa mengetahui kemana arah lembaga agar bisa berkembang dan maju lagi. Berdasarkan percakapan yang peneliti lakukan dengan Bapak Gigih Eko Irianto, SH selaku Management

⁸³ Hasil wawancara dengan Bapak Choirul Huda, S.Ag selaku Manager LKESQ Jatim pada tanggal 03 Juni 2015 pukul 13.30-14.15 di kantor Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim.

Operasional & Admin Support yang dibantu oleh mbak Fitria selaku *receptionist*.

“kalo sebelum menjalin kemitraan biasanya kami merumuskan beberapa hal, seperti kita harus mengerti dan memahami dulu visi & misi kita, setelah memahami baru kita menentukan tujuan, sasaran, indikator-indikator faktor internal dan eksternal untuk bisa memahami SWOT, karena kalau kita sudah bisa menentukan kemana arah dan tujuan lembaga ini, maka kita akan bisa mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman kita terhadap lembaga-lembaga lain. sehingga kita bisa memilih dan menjalin kerjasama dengan media mana yang memiliki satu visi, misi dan tujuan yang sama.”⁸⁴

Secara garis besar, sebuah organisasi baik profit maupun non profit sangat membutuhkan kemitraan untuk menjadikan kualitas kehidupan kerja lembaga lebih sukses. Demikian pula bagi pengembangan lembaga kemanusiaan ESQ Jatim, kemitraan menjadi sangat penting sekali karena setiap lembaga pasti mempunyai ciri-ciri atau karakteristik sendiri untuk bisa mewujudkan itu, maka program-program yang ada di lembaga kemanusiaan ESQ Jatim harus bersinergi dengan mitra lainnya, disamping menambah tali persaudaraan terdapat pula keuntungan-keuntungan yang didapatkan, seperti pemaparan yang disampaikan oleh Bapak Choirul Huda, S.Ag selaku manager LKESQ Jatim.

“kemitraan itu sangat penting mbak dalam sebuah lembaga, karena sebuah lembaga itu berbeda-beda masing-masing mempunyai point-point sendiri, untuk bisa mewujudkannya maka program-program kami harus bersinergi dengan media partner. Selain itu terdapat banyak keuntungan yang kami dapatkan seperti ada nilai benefit (dana CSR), banyak hal yang bisa digali, bisa belajar dari mitra lain, terus berproses dan bisa men-

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Gigih Eko Irianto selaku Operasional & Admin Support pada tanggal 30 Juni 2015 pukul 13.00-14.00 di kantor Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim.

Upgrade diri, memberi nilai agar kita tetap bisa eksis, sama-sama kasih masukan dan saran.”⁸⁵

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat peneliti jelaskan bahwasannya banyak sekali keuntungan atau manfaat kemitraan yang didapatkan oleh Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim, diantaranya:

- a. Efisiensi dan Efektifitas
- b. Mengurangi resiko dan meningkatkan benefit
- c. Memberi manfaat sosial
- d. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat
- e. Mendukung keberlangsungan program
- f. Mendapatkan banyak informasi yang bisa digali
- g. Meng-Upgrade diri untuk bisa menilai dan mengembangkan nilai-nilai, kemampuan sumber daya manusia di lembaga kemanusiaan ESQ Jatim.

Harus disadari bahwa menjalin hubungan sosial dengan siapapun merupakan bagian penting dalam menjalankan segala aktivitas kehidupan. Bagi lembaga sosial kemanusiaan, membangun kemitraan merupakan hal yang esensial mengingat peran lembaga yang mendedikasikan seluruh potensi yang ada bagi pemberdayaan masyarakat kurang mampu melalui pengelolaan dana sosial/ CSR dan donasi kemanusiaan dari masyarakat yang mampu. Sementara aktivitas pemberdayaan masyarakat itu sendiri memiliki misi jangka panjang sebagai pemantik agar masyarakat tahu dan

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Choirul Huda, S.Ag selaku Manager LKESQ Jatim pada tanggal 03 Juni 2015 pukul 13.30-14.15 di kantor Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim.

mau serta mampu menolong dirinya sendiri dan orang lain dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi.

2. Pola Kemitraan dan Syarat-syarat Media Partner Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim

Kerjasama atau kemitraan yang dilakukan oleh lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim pada dasarnya dilakukan atas dasar keikhlasan saling membantu satu sama lain, karena memang pada dasarnya tujuan lembaga ini menjadi lembaga pengembang kepedulian sosial berbasis nilai-nilai spiritual dan 7 budi utama yakni jujur, tanggung jawab, visioner, disiplin, kerjasama, adil, dan peduli.

Asas Kemitraan yang ada dilembaga kemanusiaan ESQ Jatim adalah asas sukarela, maksudnya keikutsertaan mitra kerja dalam memberikan donatur, dana CSR, bantuan tenaga, waktu dan tempat adalah mutlak melainkan keinginan pihak (donatur) secara sukarela, tanpa ada pemaksaan murni dari hati nurani. Seperti pemaparan yang dikemukakan oleh Bapak Choirul Huda & Bapak Gigih Eko Irianto.

“dalam bermitra kami tidak pernah memaksakan kepada donatur untuk menyumbangkan sebagian dana kepada kami, karena kami bekerja lillahi ta’ala mbak. jikalau ada donatur yang ingin menyumbang itu karena dorongan dari hati nuraninya, mereka percaya kepada kami karena kami selalu meng-*ekspose* hasil program dalam bentuk majalah, kami posting di fb, blogspot, dan media lainnya. itu semua kami lakukan sebagai strategi promosi untuk meyakinkan para donatur.”

Dari penjelasan diatas, dapat peneliti jelaskan pula bahwasanya untuk menarik minat dan membangun kepercayaan donatur, Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim menggunakan strategi promosi melalui program-

program rutin yang dijalankan, dimana program tersebut selalu kita foto, video yang diupload melalui jejaring sosial seperti facebook, blogspot, twitter, media cetak yakni majalah sebagai sarana untuk memberitahu kepada khalayak umum khususnya donatur, agar donatur mengetahui selama ini uang yang telah disumbangkan diwujudkan dalam acara sosial.

Membangun jejaring kerja atau kemitraan pada hakikatnya adalah sebuah proses membangun komunikasi atau hubungan, berbagi ide, informasi dan sumber daya atas dasar saling percaya (*trust*) dan saling menguntungkan di antara pihak-pihak yang bermitra, dalam hal ini Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim harus mampu membangun pendekatan dengan para calon mitra dengan melakukan komunikasi dialogis secara intensif, mampu menawarkan dan meyakinkan bahwa ide dan informasi pembangunan lembaga yang akan dimitrakan sejalan dengan pikiran dan kehendak mitra. Dengan demikian, mitra dapat menerima dan menyetujui untuk membentuk suatu kerjasama yang baik dalam pengembangan lembaga terutama meningkatkan kapasitas dan komitmen bersama untuk meningkatkan kesejahteraan melalui pemberdayaan masyarakat.

Dalam membangun kemitraan diperlukan adanya prinsip-prinsip yang harus disepakati bersama agar terjalin kuat dan berkelanjutan. seperti penjelasan yang disampaikan oleh Bapak Choirul Huda & Bapak Gigih Eko Irianto yang menyatakan :

“prinsipnya yang utama ya harus memiliki kesamaan visi & misi, karena kalo visi dan misi kita sama insyaAllah berkah mbak karena niat ibadah & shadaqah, adanya kepercayaan yang terjalin, kalau tidak ada kepercayaan donatur tidak mungkin mau menyumbang, transparan atau

terbuka dalam segala hal, saling menguntungkan, komitmen dan loyalitas yang tinggi.”

Prinsip – prinsip kemitraan yang terdapat di lembaga kemanusiaan ESQ Jatim ini umumnya sama dengan prinsip kemitraan lainnya, yakni 1) memiliki kesamaan visi - misi, 2) Kepercayaan (*trust*), 3) Saling menguntungkan, 4) Efisiensi dan Efektifitas, 5) Komunikasi dialogis, 6) Komitmen yang kuat. Namun yang membedakan adalah Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim ini memiliki 7 nilai budi utama. antara lain :⁸⁶

- a. Kejujuran
- b. Tanggung Jawab
- c. Visioner
- d. Disiplin
- e. Kerjasama
- f. Adil
- g. Peduli

Kejujuran seyogyanya diterapkan dalam semua lapisan kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebagai bagian dari masyarakat, Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim menjadikan nilai-nilai kejujuran ini penting dalam rangka menjaga kemitraan dan mengemban amanah dari para dermawan, donatur, dan perusahaan-perusahaan melalui dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) untuk selanjutnya disalurkan kepada yang berhak / mustahiq.

⁸⁶ Dokumentasi Majalah Kemanusiaan ESQ Jatim, edisi 68-April 2015, diakses pada tanggal 07 Juli 2015, hal 3.

Dalam konsep Islam, Allah SWT menjadikan manusia masing-masing berhajat pada satu dengan yang lainnya supaya mereka saling menolong satu sama lain dalam segala urusan. Salah satunya adalah sistem kemitraan. Aktifitas perekonomian merupakan bagian terpenting dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia. Islam juga tidak menghendaki umatnya hidup dalam ketertinggalan dan keterbelakangan perekonomian. Aktifitas perekonomian dalam Islam bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang secara sederhana, memenuhi kebutuhan hidup keluarga serta kehidupan hidup bermasyarakat dalam jangka panjang. *Syirkah* yang ada di LKESQ Jatim ini menganut sistem *syirkah al-wujuh*, yang mana terdapat kerjasama antara dua orang atau lebih untuk membeli sesuatu tanpa modal, tetapi hanya modal kepercayaan dan keuntungan dibagi antara sesama mereka.

Dalam bermitra tidak semua lembaga atau instansi dapat bergabung menjadi mitra dengan lembaga kemanusiaan ESQ Jatim, ada syarat-syarat khusus yang harus dimiliki oleh media partner, berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Bapak Choirul Huda dan Bapak Gigih Eko Irianto menyatakan :⁸⁷

“syarat khusus yang harus dimiliki oleh mitra kerja kami itu harus memiliki satu kesefahaman, satu visi, satu misi, satu tujuan yakni menyejahterakan pemberdayaan masyarakat melalui program-program sosial kami. Selain itu, harus mengikuti training ESQ terlebih dahulu agar bisa menjadi donatur LKESQ Jatim. kalau syarat umumnya sih bebas, yang penting mau memberikan dana CSR guna pengembangan Lembaga kemanusiaan ESQ Jatim.”

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Gigih Eko Irianto, SH selaku Manager LKESQ Jatim pada tanggal 30 Juni 2015 pukul 13.00-14.00 di kantor Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim.

Dalam perkembangannya lembaga, LKESQ Jatim ini terus berusaha menjalin kerjasama dengan berbagai media partner agar program-program yang sudah ada dapat dijalankan secara konsisten agar lembaga kemanusiaan ESQ Jatim ini dapat berkembang lebih maju lagi. Salah satu caranya ikut andil dalam kegiatan yang dilakukan oleh media partner, menyampaikan informasi-informasi terbaru, mendistribusikan majalah secara gratis, menyampaikan ucapan-ucapan & parcel menjelang hari raya, “ujar pak Huda manager LKESQ Jatim.”⁸⁸

C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

1. Strategi Membangun Kemitraan LKESQ Jatim

Dalam teori yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Sondang P. Siagian dalam bukunya yang berjudul Manajemen Stratejik mengemukakan bahwa dalam merumuskan dan menetapkan suatu strategi, maka berbagai tahap harus dilalui. Harus diakui bahwa di kalangan para pakar manajemen, tidak terdapat kesepakatan “*universal*” mengenai jumlah tahap-tahap tersebut. Kesepakatan “*universal*” yang ada ialah bahwa proses manajemen strategik terdiri dari berbagai tahap, antara lain sebagai berikut:

a. Perumusan misi organisasi

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Choirul Huda, S.Ag selaku Manager LKESQ Jatim pada tanggal 03 Juni 2015 pukul 13.30-14.15 di kantor Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim.

Bagi suatu organisasi penentuan misi sangat penting karena misi itu bukan hanya sangat mendasar sifatnya, akan tetapi membuat organisasi memiliki “jati diri” yang bersifat khas. Maka sebelum merumuskan strategi, Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim membuat visi & misi terlebih dahulu untuk menentukan kemana arah lembaga ini ke masa yang akan datang.

b. Penentuan profil organisasi

Dalam menghadapi keterbatasan kemampuan menyediakan dan memperoleh sumber-sumber yang diperlukan, maka manajemen puncak LKESQ Jatim melakukan suatu analisis yang objektif agar dapat ditentukan kemampuan organisasi berdasarkan berbagai sumber yang mudah dimiliki. Berdasarkan analisis itulah profil organisasi ditetapkan, dengan demikian kita dapat menggambarkan faktor-faktor kekuatan dan kelemahan yang ada di LKESQ Jatim.

c. Analisis dan pilihan strategik

Setelah menentukan misi dan profil organisasi, Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim melakukan penilaian secara simultan terhadap lingkungan eksternal dan profil lembaga yang mana memungkinkan manajemen mengidentifikasi berbagai jenis peluang yang mungkin timbul dan dapat dimanfaatkan.

d. Penetapan sasaran jangka panjang

Pada tahap ini manajemen puncak LKESQ Jatim harus menentukan secara jelas apa yang ingin dicapai oleh lembaga ini dalam kurun

waktu tertentu di masa yang akan datang, seperti peningkatan dana CSR, peningkatan kepuasan kerja pegawai, dan lain-lain.

e. Penentuan strategi induk

Grand Strategy yang dirumuskan LKESQ Jatim ini berfokus pada penguatan sistim lembaga, membangun jejaring kerja atau kemitraan, menginovasi model program, menggali potensi alumni ESQ, bersinergi dengan *stakeholder* yang potensial.

f. Penentuan strategi operasional

Strategi operasional dibuat bertujuan untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan fungsional seperti, produksi, pemasaran, keuangan, akunting, sumber daya manusia dan berbagai fungsi operasional lainnya. Satu hal yang menonjol dalam strategi operasional adalah rencana dan program kerja yang dinyatakan dalam bentuk anggaran. Seperti contoh tabel anggaran LKESQ Jatim periode Juni 2015 berikut

ini :

Tabel 4.2

Laporan Penyaluran Bulan Mei 2015

No	Nama Kegiatan	Jumlah
1	Program Kesehatan ✓ Donasi Peduli Hemodialisa	Rp. 5.000.000,-
2	Dakwah ✓ Publikasi dan Dakwah	Rp. 12.109.130,-
3	Program Pendidikan dan Pelatihan ✓ Beasiswa SOS	Rp. 2.150.000,-

4	Program Sosial ✓ Bantuan Sarapan Pagi Lansia ✓ Donasi untuk YPAC ✓ Pengobatan dan Pemeriksaan (Mobil Sehat) untuk warga Sidoarjo dan Pasuruan ✓ Donor darah dan Pembagian Sembako	Rp. 1.900.000,- Rp. 2.000.000,- Rp. 26.252.750,- Rp. 3.579.053,-
TOTAL		Rp. 52.990.933,-

Selanjutnya, peneliti mencoba menganalisis menggunakan analisis SWOT yang mana akan menentukan bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang ada di lembaga kemanusiaan ESQ Jatim. Adapun untuk memudahkan pembaca, maka peneliti rumuskan dalam sebuah tabel :

Tabel 4.3

Faktor Analisis Lingkungan Internal

Faktor Analisis Lingkungan Internal	
Kekuatan	Kelemahan
a. Lokasi kantor yang strategis, karena dekat dengan Universitas Narotama, dimana Ketua LKESQ Jatim Bunda Yayuk menjabat sebagai rektor Narotama	a. Kurangnya sarana promosi
b. Lembaga telah melakukan segmentasi pasar dengan cara melaksanakan kegiatan	b. Kurangnya sumber daya manusia
	c. Saluran distribusi majalah-majalah belum merata dalam menjalankan media

<p>atau program-program secara rutin.</p> <p>c. Lembaga yang mempunyai pegawai yang bertanggung jawab dan amanah.</p> <p>d. Lembaga mempunyai pegawai yang loyalitas dan kualitasnya tinggi.</p> <p>e. Tersedianya halaman, kolom-kolom untuk pemasangan iklan di majalah LKESQ Jatim.</p>	<p>promosi</p>
--	----------------

Tabel 4.4

Faktor Analisis Lingkungan Eksternal

Faktor Analisis Lingkungan Eksternal	
Peluang	Ancaman
<p>a. Kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim</p> <p>b. Hubungan Kekeluargaan dan kerjasama dengan mitra</p> <p>c. Menumbuhkan semangat sosial kemasyarakatan</p> <p>d. Donatur setia</p>	<p>a. Semakin banyaknya pesaing</p> <p>b. Menurunnya semangat sosial donatur</p>

e. Keahlian bersaing	
----------------------	--

Berdasarkan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal dapat peneliti simpulkan bahwa sebaiknya Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim ini menggunakan strategi diversifikasi, sebab meskipun menghadapi berbagai ancaman, organisasi ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi ini diterapkan dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki sekarang untuk membuka peluang jangka panjang dalam pengembangan operasional dan program-program yang ada pada lembaga. Sehingga lembaga dapat melakukan tindakan dengan memanfaatkan peluang yang ada untuk menarik minat donatur serta mengantisipasi persaingan atau ancaman yang semakin ketat. Pada posisi tersebut strategi yang layak diterapkan oleh Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim meliputi usaha-usaha pemasaran produk seperti majalah, buletin dan publikasi yang lebih besar lagi, strategi ini digunakan untuk menjangkau donatur dan khalayak umum yang memungkinkan belum mengetahui keberadaan Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim.

Strategi membangun kemitraan merupakan upaya untuk mengantisipasi agar kemitraan tersebut tidak menemui kebuntuan atau kegagalan karena hal-hal yang tidak prinsip atau kesalahpahaman bisa terjadi. Dalam membangun strategi kemitraan yang dilakukan oleh

Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim dapat peneliti jelaskan sebagai berikut :

1. Membangun kemitraan bukan sekedar bertukar kartu nama dan berkenalan. Jika sebagian besar orang merasa kurang berhasil membangun kemitraan (*Partnership*) karena mereka hanya berkenalan atau bertukar kartu nama. Setelah tiba di rumah kartu nama itu hanya disimpan dalam laci, maka akan sulit bisa mengingat siapa mereka. Sedangkan untuk membangun kekuatan (*networking*) kemitraan hanya bisa dikerjakan dengan cara yang terorganisasi dengan baik.

2. Jadilah pendengar yang baik

Pada umumnya, para aktivis lembaga atau organisasi senang membicarakan tentang diri mereka sendiri. Jika sebuah lembaga mampu memberikan keterkaitan terhadap mitra kerja kita secara tulus dan tidak dibuat-buat, maka kita akan mendapatkan banyak keuntungan. Berikut adalah keuntungan menjadi pendengar yang baik :

(a) Kita akan mendapatkan informasi sebanyak – banyaknya dalam kesempatan pertemuan singkat tersebut, misalnya mendapatkan informasi tentang bisnis, masalah usaha, dan lain-lain. Hal ini sangat penting guna memberikan perlakuan yang paling tepat dan di sisi lain mereka juga terkesan pada diri kita sebagai mitra bisnisnya.

(b) Fokus pada tujuan. Dengan menjadi pendengar yang baik kita akan mampu memvisualisasikan siapa saja yang harus kita dekati. Sehingga tidak perlu membuang waktu dengan mengikuti perkumpulan yang tidak berhubungan dengan target yang ingin dicapai. Karena kekuatan kemitraan terletak pada kualitas dibandingkan dengan kuantitasnya.

3. Menjalin komunikasi dengan mereka agar mereka tidak melupakan kita begitu saja. Upayakan dalam 3 hari atau 72 jam kita harus berusaha terus Ciptakan berbagai langkah melalui jalinan komunikasi karena hal ini akan membuat mereka lebih mengingat kita. Sehingga apabila suatu hari kita menghubungi atau bertemu mereka akan dengan mudah mengingat dan menjalin keakraban dengan kita.

4. Bersikap sabar tetapi aktif dan proaktif dalam anggota.

Memberi bisa dilakukan dalam berbagai cara entah dalam bentuk pelayanan atau kontribusi kepada perorangan atau *group*. Milikilah nilai tersendiri bagi orang lain dengan menciptakan kerjasama yang memberikan kemudahan dan berbagai nilai yang menguntungkan mereka.

5. Bersikap lebih cerdas dan selalu menyampaikan informasi yang akurat dan apa adanya.

Caranya adalah dengan terus belajar banyak hal setiap ada kesempatan (banyak membaca, mengikuti seminar, *workshop*,

kompetisi, *expo*, dan lain-lain), sehingga kita akan lebih dikenal dibandingkan orang lain karena kelebihan ilmu pengetahuan yang kita miliki.

6. Kesenambungan komunikasi.

Sebuah instansi atau lembaga harus selalu meluangkan waktu melakukan komunikasi guna mengembangkan dan mempertahankan hubungan yang sudah terbangun. Hanya melalui komunikasi, sebuah lembaga atau organisasi dapat menjalin hubungan baik dengan para mitra kerja.

7. Peduli lingkungan

Sebuah lembaga atau instansi khususnya di bidang sosial kemanusiaan harus memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan dan kehidupan masyarakat disekitarnya. Banyak cara untuk mewujudkannya seperti ikut berpartisipasi dalam kegiatan di masyarakat, seperti : donor darah, membantu korban bencana alam, menyalurkan dana infaq, zakat, shadaqoh, dan lain-lain.

2. Strategi Membangun Kemitraan Mendukung Pengembangan Operasional Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim

Strategi membangun kemitraan yang telah diterapkan oleh lembaga kemanusiaan ESQ Jatim ini memberikan dampak positif terhadap pengembangan kegiatan operasional, hal itu terbukti dari banyaknya program-program yang sudah dijalankan oleh lembaga ini. Banyaknya

mitra yang bergabung dengan lembaga kemanusiaan ESQ Jatim ini, membuat lembaga ini selalu konsisten menjalankan program-programnya. Diantaranya terdapat 7 program utama yang menjadi prioritas kinerja pengurus LKESQ Jatim, yakni :

Tabel 4.5

Program-Program & Media Partner LKESQ Jatim

No	Program	Media Partner
1.	Peduli Paliatif	RSUD Dr. Soetomo
2.	Peduli Hemodialisa	RS Al-Irsyad Surabaya
3.	ESQ Tanggap Bencana	Relawan ESQ
4.	Peduli Sehat	PGN
5.	Beasiswa ESQ	Sekolah – Sekolah
6.	Santri Untuk Negeri	Pondok Pesantren
7.	Qurban Request	PT Surya Jaya Abadi

a. Program Peduli Paliatif.

Program ini sudah berjalan dari tahun 2009 lalu, kegiatan ini dilaksanakan setiap 2x dalam seminggu dengan sasaran pasien kanker dhuafa di Surabaya dan Sekitarnya. Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim merupakan lembaga yang aktif dalam bidang kesehatan. Kepedulian diwujudkan dalam kegiatan *homecare* yaitu program pendampingan bersama dokter, relawan ke rumah-rumah pasien, LK ESQ juga secara berkelanjutan memberikan dana secara rutin setiap bulan ke Rumah Sakit tersebut guna mendukung program paliatif.

Menurut Prof. Sunariyadi Tejawinata menyampaikan sejarah paliatif dan perjuangan dari waktu ke waktu yang semakin menunjukkan perkembangan dan peningkatan. Baik dari sisi pelayanan maupun target pasien 70% dicapai 74,4%. Kemajuan yang dicapai paliatif saat ini tak lepas dengan perjuangan dan peran serta mitra kerja. Disamping kemajuan yang telah dicapai, paliatif juga telah berkontribusi sosial dalam memberikan bantuan donasi dan mengangkat anak asuh, anak asuh adalah putera-puteri dari pasien paliatif yang meninggal dunia akibat penyakit yang dideritanya. Bingkisan yang berupa paket makanan bergizi diberikan untuk membantu para pasien paliatif yang sebagian besar adalah dhuafa. Bingkisan tersebut diserahkan langsung oleh Bunda Yayuk (Ketua LKESQ Jatim) kepada pasien, keluarga pasien dan anak asuh.

b. ESQ Tanggap Bencana

ESQ Tanggap Bencana adalah program penanggulangan bencana, mulai tahap tanggap darurat hingga tahap *recovery* pasca bencana. Secara teknis dilakukan oleh para relawan, dengan mengutamakan kecepatan dan ketepatan dalam penanggulangan bencana di berbagai wilayah di Jawa Timur dan sekitarnya dan sampai di seluruh Indonesia.

Total Action Tanggap Bencana ini sudah dilakukan sejak tahun 2007 Peduli Korban Bencana Banjir Bengawan Solo, LK ESQ Jatim

memberikan bantuan dana sebesar Rp. 400.000.000,- tahun 2009 Peduli Gempa Sumatra Barat memberikan bantuan dana Rp. 625.000.000,- tahun 2010 Peduli Erupsi Merapi memberikan bantuan dana Rp. 275.000.000,- pada tahun 2011 Peduli Erupsi Bromo, LKESQ Jatim memberikan bantuan dana sebesar Rp. 100.000.000,- dan diteruskan sampai tahun 2015 ini.

Seperti halnya “Tanggap Bencana Peduli Longsor Banjarnegara” yang terjadi pada Jum’at petang tanggal 12 Desember 2014 lalu, LK ESQ Jatim memberikan bantuan dana Rp. 20.000.000. Longsor yang menewaskan ratusan warga masyarakat sepanjang daerah tersebut, dukuh seluas 25 hektare dengan 35 rumah dan 55 kepala keluarga, lenyap. Badan Nasional Penanggulangan Bencana mencatat 88 korban dinyatakan masih tertimbun, 20 mayat telah ditemukan serta 15 orang luka-luka. Beberapa partisipan alumni ESQ mengamanatkan donasi untuk korban longsor Banjar Negara dan bantuan tersebut disalurkan pada tanggal 24 Desember 2014 melalui Kantor Perwakilan TV One Surabaya Jl. Jemursari Regency Surabaya sebesar Rp. 20.000.000.

c. SOS Beasiswa ESQ

SOS Beasiswa ESQ adalah program pemberian beasiswa dari orang tua asuh kepada anak asuh, siswa yang tidak mampu yang didistribusikan oleh Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim sebulan sekali

dengan basis koordinasi di sekolah tempat anak asuh belajar, bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kota Surabaya agar tepat sasaran. Dinamakan SOS (satu orang satu) artinya program ini mengajak agar satu orang tua asuh bersedia mengangkat satu anak asuh.

Program beasiswa telah disalurkan untuk 100 siswa Sekolah Dasar dengan total Rp. 10.000.000,- pada hari Rabu tanggal 29 Oktober 2014 tahun kemarin di Kantor LK ESQ Jatim yang dihadiri oleh 12 Kepala sekolah atau yang mewakili bantuan tersebut diserahkan terimakasih untuk selanjutnya ditampung sekolah dan dibelanjakan kebutuhan-kebutuhan siswa sesuai kondisi tertentu.

Program beasiswa ini selanjutnya akan dievaluasi untuk kemudian dilakukan pendataan baru bagi mereka yang belum pernah mendapatkan. Dengan tujuan agar siswa lain juga mendapatkan kesempatan yang sama dalam memperoleh adanya manfaat bantuan dari LK ESQ Jatim.

d. Qurban Request

Qurban Request adalah penggalangan dana qurban & pengelolaannya, dimana daging hewan qurban tetap disembelih di hari tasyrik, namun tidak langsung didistribusikan, melainkan diawetkan dalam bentuk kornet dengan kemasan kaleng. Agar daging qurban lebih awet, higienis, praktis penyajiannya, serta tidak mubadzir.

Pendistribusian bisa dilaksanakan kapan saja dimana saja sepanjang tahun sehingga bisa tepat sasaran. Sehingga cara ini sangat strategis karena digunakan untuk program peningkatan gizi masyarakat.

Hasil proses kornet qurban dari para pequrban didistribusikan oleh LK ESQ Jatim kepada perusahaan-perusahaan atau donatur yang menghendaki untuk disalurkan sendiri sesuai permintaan yang disepakati, untuk itulah dinamakan Qurban Request. Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim dalam proses pembuatan daging kornet ini bermitra dengan PT. Surya Jaya Abadi Perkasa.

e. Peduli Hemodialisa

Peduli Hemodialisa adalah program untuk membantu pengobatan pasien gagal ginjal yang berasal dari keluarga miskin / dhuafa bekerjasama dengan RS. Dr. Al-Irsyad Surabaya.

Di luar sana banyak sekali penderita penyakit yang mengharuskannya cuci darah namun berasal dari keluarga tidak mampu. Tujuan program ini adalah membantu pengobatan pasien hemodialisa dari keluarga tidak mampu agar mempunyai harapan, sehingga kualitas hidupnya dapat seoptimal mungkin.

Donasi untuk pasien hemodialisa disalurkan LK ESQ Jatim dengan mengucurkan donasi Rp. 60.000.000 kepada pasien hemodialisa RS. Al-Irsyad Surabaya. Pemberian bantuan tersebut diberikan secara simbolis oleh Duta Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim

yakni Arzeti Bilbina beserta pengurus LK ESQ Jatim kepada Direktur Utama RS. Al-Irsyad Surabaya yakni Bapak Ahmad Bakarman.

f. Santri Untuk Negeri

Program Santri Untuk Negeri adalah program pemberian bantuan & pelatihan kemandirian bagi para santri Pondok Pesantren (yang masih dalam kondisi tertinggal) di Jawa Timur. Program ini didistribusikan oleh Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim, dengan basis koordinasi di Pondok Pesantren tempat santri belajar.

g. Peduli Sehat

Peduli Sehat adalah program bantuan layanan mobil ambulance secara gratis bagi dhuafa. Program ini melayani wilayah kerja Surabaya dan sekitarnya. Program bantuan pemeriksaan dan pengobatan kesehatan gratis kepada masyarakat kurang mampu. Program ini diselenggarakan berkeliling dari satu daerah kumuh ke daerah kumuh lainnya.

Program pemeriksaan pasien oleh dokter spesialis secara cuma-cuma. Diselenggarakan mengantisipasi adanya pasien dhuafa dalam program pemeriksaan kesehatan gratis yang perlu dirujuk atau ditangani dokter spesialis.

Program mobil sehat PGN ini sudah memasuki 5 bulan berjalan dan sejauh ini sudah melaksanakan kegiatan 17 kali tersebar ke

beberapa wilayah mulai dari Pasuruan, Sidoarjo, dan Mojokerto. Melihat partisipasi dan antusias warga menunjukkan betapa pentingnya kesehatan gratis bagi masyarakat sekitar. Dalam program ini, LK ESQ Jatim bersinergi dengan Rumah Sakit Al-Irsyad yang mana sama-sama memiliki semangat sosial yang tinggi, sehingga ketika bermitra dalam kegiatan baksos mobil sehat PGN ini tentu sinergi dan kolaborasi yang menyenangkan, disamping juga dengan niat beramal membantu warga yang membutuhkan program kesehatan ini.

Program mobil sehat ini semakin mengukuhkan *positioning* LK ESQ Jatim di bidang kesehatan, Setelah sebelumnya bersama RS. Dr. Soetomo dalam program peduli paliatif dan Al-Irsyad Surabaya di bidang hemodialisa sehingga terus terjalin sampai saat ini.

Terasa semakin luas jangkauan dan manfaat yang diberikan dari layanan kesehatan gratis yang diberikan PGN dalam program TJSL (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan) bekerjasama dengan LK ESQ Jatim. Dalam kurun waktu 3 bulan ini layanan pengobatan gratis sudah menjangkau 10 desa yang masuk area PGN Pasuruan dan PGN Sidoarjo.

Dalam setiap aksinya LK ESQ Jatim dibantu tim medis dari RS. Al-Irsyad Surabaya, sudah melaksanakan program ini selama 3 bulan yang dimulai dari bulan Desember dan sudah menjangkau sebanyak 10 desa.

Program mobil sehat PGN ini dilaksanakan setiap seminggu sekali dan ditetapkan di hari kamis, kecuali ada hal-hal tertentu atau situasi libur, maka kegiatan layanan kesehatan gratis ini dilaksanakan di hari selasa. Berikut data Program Mobil Sehat PGN-LK ESQ Jatim tahun 2014-2015 :

Tabel 4.6

Data Program Mobil Sehat PGN 2014-2015

No	Nama Desa	Wilayah PGN Area	Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah Warga/Pasien
1.	Wonokoyo	Pasuruan	11/12/2014	87
2.	Gununggangsir	Pasuruan	16/12/2014	133
3.	Balongbendo	Sidoarjo	24/12/2014	155
4.	Randupitu	Pasuruan	15/01/2015	151
5.	Sumbersuko	Pasuruan	20/01/2015	183
6.	Keboharan	Pasuruan	29/01/2015	178
7.	Banjartanggul	Sidoarjo	5/02/2015	228
8.	Betro	Sidoarjo	10/01/2015	162
9.	Cangkring Malang	Pasuruan	17/02/2015	183
10.	Raci	Pasuruan	26/02/2015	173

Strategi membangun kemitraan yang digunakan oleh Lembaga Kemanusiaan Jatim ini sudah berjalan sangat baik, karena langkah-langkah yang diterapkan oleh lembaga ini sesuai dalam teori dan praktik, meskipun mungkin ada beberapa kendala yang dihadapi. Namun melihat dari banyaknya program yang sudah berjalan dengan baik setiap bulan bahkan setiap minggu ini dilakukan dengan lillahi

ta'ala dan semuanya bebas biaya. Hal tersebut tidak akan terjadi jikalau tidak ada lembaga lain yang turut membantu kegiatan operasional dalam hal biaya dan upaya untuk program pengembangan lembaga kemanusiaan ESQ Jatim.

